

Determinan Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Solo

Ririn Wulandari¹, Pardi Pardi², Astuning Saharsini³, Era Trianita Saputra⁴

¹⁻⁴ Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo.

Email: ririnwul23@gmail.com¹, se83827@gmail.com², astuning.saharsini@gmail.com³,
Eratrianita18@gmail.com⁴

Korespondensi penulis: ririnwul23@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of financial management (X1), application of accounting information systems (X2), quality of human resources (X3), utilization of e-commerce (X4) on financial performance (Y) Culinary UMKM in Solo City. The samples taken were 100 respondents, using the slovin formula. The method used in this data analysis technique uses instrument data testing, classical assumption testing, multiple linear regression and hypothesis testing. The method of collecting data is by distributing questionnaires to the heads of culinary UMKM actors in the city of Solo. The results showed that the variables of financial management (X1), application of accounting information systems (X2), quality of human resources (X3), utilization of e-commerce (X4) had a positive effect on the financial performance (Y) of culinary UMKM in Solo.*

Keywords: *Financial Performance, UMKM, E-commerce, Accounting Information System*

Abstrak: Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan (X1), penerapan sistem informasi akuntansi (X2), kualitas sumber daya manusia (X3), pemanfaatan *e-commerce* (X4) terhadap kinerja keuangan (Y) UMKM Kuliner di Kota Solo. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden, dengan menggunakan rumus *slovin*. Teknik analisis data ini menggunakan uji instrumen data, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Cara pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner kepala pelaku UMKM kuliner di Kota Solo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan (X1), penerapan sistem informasi akuntansi (X2), kualitas sumber daya manusia (X3), pemanfaatan *e-commerce* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) UMKM kuliner di kota Solo.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, UMKM, *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

UMKM yang berkembang tidak luput dari masalah mengolah keuangan, karena mengolah keuangan yang baik membutuhkan keahlian akuntansi yang tidak semua para pelaku UMKM kuliner bisa menjalankan. Beberapa pengusaha UMKM merasa tidak butuh mengevaluasi kinerja keuangan usahanya, selama mereka yakin tidak akan mengalami kerugian, para pelaku UMKM melakukan bisnis hanya dengan mengacu pada hasil tahunan tanpa mengetahui berapa omzet keuangan. Akibatnya, UMKM tidak mengetahui solvabilitas jangka pendek mereka, kontribusi pendapatan terhadap laba, dan angka penjualan UMKM tahunan. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menilai kinerja keuangan UMKM dan menganalisisnya secara lebih rinci. UMKM memiliki kekurangan yang berbeda-beda, dimana pemilik usaha tidak memiliki kemampuan manajemen, pengalaman tidak memenuhi kriteria, tidak berhasil dalam perencanaan pengelolaan keuangan, tidak mampu mengembangkan usaha, terpengaruhi oleh inovasi dan kreativitas dalam bisnis. Kemampuan yang baik jika pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan baik, baik fisik maupun mental untuk melakukan pekerjaan tersebut (Jiwandari & Pardi, 2022).

Pengelolaan keuangan salah satu faktor kesuksesan pengembangan UMKM, yang tercermin dari pemasukan dan pengeluaran usaha. Belanja modal dianggap biasa untuk menghasilkan pemasukan yang baik, tetapi pada kenyataannya, bisnis pengelolaan keuangan yang tidak diklasifikasikan dengan baik sehingga menyebabkan kegagalan bisnis secara *financial*. Manajemen keuangan pelaku usaha penting untuk dipahami dan fokus pada pemasaran tidak boleh melalaikan keuangan, dalam berbisnis pengelolaan keuangan meliputi rancangan anggaran, penghematan modal, dan pengelolaan pengeluaran usaha yang dikelola dengan baik bertujuan agar usaha berjalan dengan lancar (Jiwandari & Pardi, 2022). Untuk meningkatkan kelancaran operasional aktivitas pengelolaan keuangan usaha yang baik adalah suatu kunci. Jika penggunaan dana tidak diperiksa, ini akan menyebabkan pengosongan brankas. Keuangan usaha yang kosong menciptakan kekacauan dalam semua aktivitas bisnis suatu perusahaan. Mengontrol arus masuk dan keluar dana dari usaha yang dikelola menunjukkan kredibilitas perusahaan di dunia bisnis. Jika situasi keuangan memburuk, manajemen harus segera memperbaiki kembali keuangan tersebut.

Mengutip dari antaranews.com tercatat setidaknya ada tiga permasalahan utama yang dihadapi oleh para pelaku umkm diantaranya yaitu banyaknya pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital terutama dalam hal memasarkan. Digitalisasi pada era pandemi seharusnya semakin penting karena mobilitas masyarakat yang terhambat dan sudah seharusnya digencarkan sampai sekarang. Teknologi yang semakin berkembang akan menjadi peluang positif bagi para pelaku UMKM untuk tetap berproduksi dan menawarkan produk secara online. Kedua, kurangnya akses modal untuk pelaku UMKM sehingga tak bisa menaikkan skala usaha mereka untuk mencapai omzet. Adapun masalah yang ketiga, yaitu sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan kapabilitas yang rendah. Kurangnya inovatif, kurang mahir dalam mengelola keuangan, belum bisa membuat laporan keuangan, pengetahuan keuangan yang minim sering ditemukan di lapangan UMKM.

Oleh karena itu penting untuk dipahami dan menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mempengaruhi kemajuan suatu usaha (Feranika dan Prasasti, 2022). Menggunakan teknologi informasi yang tepat dalam kaitannya dengan penerapan sistem informasi akuntansi di wirausaha meningkatkan produktivitas bisnis dan kemajuan teknologi yang luar biasa memungkinkan untuk memunculkan kegunaan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis. Penting bagi semua usaha, terlebih para pelaku usaha kuliner yang memerlukan informasi akuntansi untuk urusan bisnis dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dipasar kompetitif (Mauliansyah & Saputra, 2019). Tak hanya penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia atau biasa disebut dengan SDM salah satu hal yang mempengaruhi kinerja keuangan bisnis, peran SDM sebagai modal awal menjadikan bisnis ini

lebih berkualitas. Solusi permasalahannya yaitu bisa dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini disebabkan sebuah komponen bisnis ditentukan oleh pelaku-pelaku yang ikut campur tangan aktivitas bisnis tersebut. Maka dari itu berkembangnya sebuah UMKM harus disertai pengembangan SDM yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Wahyudiati & Isroah, 2020). Meringkas dari Safrianti (2020) Kurangnya kemahiran teknologi menjadi kelemahan wirausaha dalam strategi pemasaran, dengan teknologi atau *e-commerce* mempermudah pelanggan saat membuka situs mereka, memudahkan pembelian, dan menerima saran dan kritikan dari pelanggan. Cara mempromosikan yang salah juga akan menghambat produk untuk dikenal lebih luas perlu adanya pemanfaatan *e-commerce* untuk membantu memasatkannya (Subagio & Saraswati, 2020).

Dikutip pada solopos.com UMKM kuliner di kota Solo diyakini menjadi sumber pertumbuhan ekonomi daerah. Sektor UMKM terbukti tahan banting saat badai pandemi covid-19 pada tahun 2020 hingga saat ini mampu survive dari beragam tekanan ekonomi akibat kebijakan pembatasan sosial dari pemerintah. Menjelaskan juga bahwa kota Solo memiliki potensi UMKM khususnya kuliner yang diperkirakan tumbuh lebih tinggi sejalan dengan pemulihan mobilitas dan belanja yang naik dibanding tahun lalu. Mengutip dari joglosemarnews.com pengusaha muda anggota HIPMI Solo, Astri Widayani bertekad mendongkrak UMKM untuk naik kelas melalui program jawara UMKM Solo 2023 agar lebih maju dan dilirik masyarakat. Dengan akses permodalan mencapai 100 juta akan dicari 100 UMKM untuk naik kelas. Dengan begitu UMKM mampu meningkatkan perekonomian sekaligus menjadi ciri khas kota Solo.

Berlandaskan penelitian terdahulu banyak hal yang mempengaruhi kinerja UMKM, kesimpulan penelitian yang dilakukan Jiwandari & Pardi (2022) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berbeda dengan penelitian Ardiyani, *et,all* (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan umkm. Meylani & Ismunawan (2022) juga menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di BTC di kota Solo. Adapula penelitian yang berbeda yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan umkm yaitu penelitian dari Wahyuni, *et,all* (2017). Pengaruh kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Desa Kasongan, semakin bagus kompeten atau kualitas SDM maka semakin tinggi juga kinerja keuangan umkm (Wahyudiati & Isroah, 2020). Tetapi pada penelitian Pramaishella *et,all* (2018) menyatakan bahwa kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan umkm kecamatan kencong jember. Dari penelitian Kartika, Musmini (2022) menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan

simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di kecamatan Buleleng. Berbanding terbalik penelitian Tiandra, *et, all* (2019) justru menyatakan bahwa pemanfaatan *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi *e-commerce* menjadi salah satu alternatif untuk memaksimalkan kerja, yang dapat menjangkau promosi dengan luas dan tidak ada batas waktu. Menambah jenis transaksi yang dapat mencakup batas-batas wilayah dengan lebih mudah dengan biaya efektif dibanding transaksi jual beli yang bersifat tradisional.

Penelitian ini penting dilaksanakan untuk mengetahui UMKM di kota Solo yang bisa di bilang sangat banyak kuliner, pengrajin atau wirausaha diberbagai tempat, yang belum mengerti bawasanya mengelola keuangan sangat penting terhadap kinerja keuangan umkm agar pelaku bisnis umkm tidak boros dalam pengeluaran dan tidak menimbulkan kerugian. Pentingnya menerapkan sistem informasi akuntansi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan *e-commerce*. Bagaimanapun laporan akuntansi penjualan sangat penting didalam berwirausaha guna melihat perkembangan produk dan sangat disayangkan apabila pelaku usaha bisnis kuliner di Solo masih menggunakan cara yang salah dan ribet dalam mengetahui posisi keuanganya.

TINJAUAN TEORETIS

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan menurut Meylani & Ismunawan (2022) mengatakan serangkaian aktivitas manajemen yang menggambarkan hasil yang sudah dituju dalam menjalankan fungsi, dan tanggung jawab dengan baik dalam hal tanggung jawab publik, baik dalam hasil dan kekurangan yang sudah terjadi. Kinerja keuangan menurut Jiwandari & Pardi (2022) yaitu hasil dari target yang ditetapkan berdasarkan aturan yang diterapkan dalam pelaksanaan keuangan bisa dikatakan juga pencapaian kegiatan berasaskan atas kualitas yang mengimbangi oleh kuantitas yang diperoleh.

UMKM adalah suatu usaha atau bisnis yang mempunyai peranan penting didalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya menurut Hamidah, *et, all* (2019).

Pengelolaan kinerja keuangan pengukuranya mempunyai tujuan menaikan hasil kerja akuntabilitas dengan capaian yang ditetapkan. Kinerja keuangan untuk memenuhi target dapat di ukur dengan volume penjualan yang ditargetkan sebelumnya (Jiwandari & Pardi, 2022). Kinerja keuangan umkm ditentukan terutama berdasarkan kriteria yang ketat. Kemampuan untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan margin keuntungan dapat berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, kekayaan aset, kelangsungan hidup, dan pertumbuhan bisnis (Kostini & Dai, 2019).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan ialah semua pembelian terkait dengan fungsi, beberapa tujuan umum terkait dengan pengelolaan pembiayaan dan investasi (Rumbianingrum & Wijayangka 2018). Pengelolaan keuangan ialah merencanakan, pembentukan, arahan, dan penanganan aktifitas keuangan contohnya pengadaan dan memanfaatkan keuangan perusahaan menurut (Purba *et all*, 2021:114).

Pada penelitian Nurdiansyah & Rahman (2019:74) menjelaskan ada beberapa fungsi manajemen atau pengelolaan keuangan yaitu :

1. Perancangan keuangan dan penganggaran
2. Pengawasan atau controlling
3. Audit atau pemeriksaan
4. Laporan atau report

Menurut Handayani (2021) tujuan pengelolaan keuangan yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang properti, struktur keuangan dan modal dalam praktek. Selanjutnya, seorang pemimpin harus mengikuti prinsip-prinsip agar hal ini terjadi. Prinsip tersebut yaitu konsisten, pertanggung jawaban, transparansi, keberlangsungan hidup bisnis atau diri sendiri.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pada penelitian Mauliansyah & Saputra (2019) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah pengumpulan, pendaftaran, penyimpanan , dan memproses data dari operasi akuntansi normal. Tujuannya untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan bermanfaat untuk pihak internal, eksternal dalam mengambil keputusan dan dapat diperhitungkan.

Institut Publik Amerika Bersertifikat Akuntansi (AICPA), menyatakan ada lima tujuan utama sistem Informasi Akuntansi, seperti kutipan Mauliansyah & Saputra (2019) meliputi:

1. Identifikasi dan mengentry semua transaksi berharga
2. Mengklasifikasi transaksi dengan tepat
3. Memasukan transaksi dalam nilai moneter dengan tepat
4. Memasukan transaksi pada periode akuntansi dengan tepat
5. Memperlihatkan dengan akurat dari semua transaksi dan laporan keuangan

Mauliansyah & Saputra (2019) juga menerangkan penggunaan SIA dengan fitur yang relevan dan tepat waktu mempunyai dampak yang signifikan pada efektivitas manajemen. Sedangkan karakteristik lainnya, seperti bisa diandalkan, lengkap, dapat dimengerti, diverifikasi, dan tidak mempengaruhi kinerja manajemen. SIA didalam penggunaanya dapat dilihat dari keberadaan komputer, perangkat lunak, dan sinyal internet.

Menjelaskan juga alat ukur mengenai alat penunjang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yakni ketersediaan celah/ruang, ketersediaan peralatan dan teknologi komputer jaringan *online* (Internet) sebagai penunjang sistem multi-pengguna. Sebagian pembisnis umkm tidak menggunakan komputer dan sistem komputer dan perangkat lunak.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, satu diantaranya sangat baik sebagai penunjang bagi pengembangan umkm, ketidakmampuan pada akuntansi adalah alasan utama hal tersebut menimbulkan masalah dan menyebabkan gagalnya pengembangan umkm. Sektor teknologi saat ini berkembang sangat pesat, khususnya pada bidang akuntansi Sistem Informasi Akuntansi telah menyediakan banyak sekali teknologi pada masa kini, dalam bentuk aplikasi akuntansi yang mudah dimengerti saat mengelola keuangan. Di bidang akuntansi, seiring dengan perkembangan teknologi informasi terus meningkat, akan banyak membantu meningkatkan SIA dan mengubah pemrosesan manual data akuntansi secara otomatis

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas SDM merupakan kapasitas sumber daya manusia melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan melalui ketentuan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai (Wardani & Andriyani, 2017). Seorang wirausaha jika ingin meningkatkan kelancaran operasional keuangan, sudah seharusnya menyeleksi SDM yang berkualitas. Disupport oleh pendidikan, pelatihan, fasih dan berpengalaman di dalam menangani keuangan, dan dapat memahami logika akuntansi dalam penerapan sistem akuntansi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan umkm yaitu kualitas SDM yang berawal melalui kompetensi. Kapasitas sumber daya manusia yang buruk salah satu faktor mempengaruhi kinerja keuangan karna bisa jadi dapat merugikan perusahaan. Modal utama untuk menciptakan wirausaha lebih profesional dan berkembang yaitu Faktor SDM, disertai dengan mengembangkan usaha. Untuk menciptakan kualitas SDM dimulai dari kompetensi yang disaring secara teliti (Wahyudiati & Isroah, 2018).

Pemanfaatan E-Commerce

Menurut Rakanita (2019) *e-commerce (electronic commerce)* ialah proses transaksi jual beli atau bertukar produk, layanan, dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet. *E-Commerce* salah satu elemen bisnis yang memanfaatkan teknologi jaringan yang berbasis database, surat *online* (email), dan semacam teknologi bukan komputer melainkan seperti sistem *delivery* barang dan alat perbankan (Rakanita, 2019).

Penggunaan *e-commerce* bentuk implementasi pengembangan teknologi untuk pemasaran produk (barang atau jasa) di semua lokasi dan segmen baik fisik maupun digital secara nasional dan internasional. Keberadaan teknologi *e-commerce* mengaktifkan berbagai pelaku umkm untuk memasuki pasar global dengan mudah dan waktu yang sebenarnya. Mudah

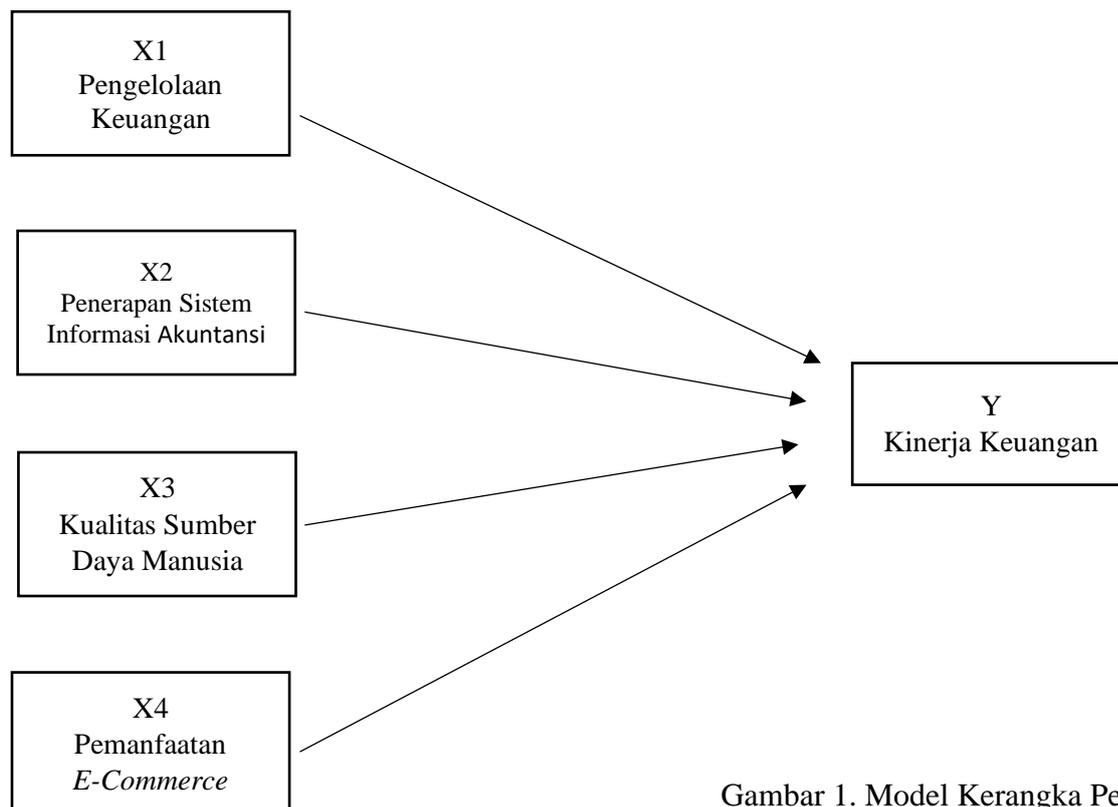
juga bagi pebisnis untuk membangun hubungan baik dengan mitra bisnis pelanggan, meningkatkan pangsa pasar yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. *E-Commerce* menjadi kemajuan teknologi menyajikan banyak transfigurasi, mengurangi biaya, mempromosikan iklan, peluang untuk meningkatkan pangsa pasar tanpa memiliki modal besar (Tiandra, *et all*, 2019).

Menurut Rakanita (2019) berikut tiga kategori utama *E-Commerce* :

- a. *E-Commerce* bisnis ke konsumen melibatkan penjual produk dan layanan secara eceran kepada pembeli perorangan
- b. *E-Commerce* bisnis ke bisnis melibatkan penjualan produk dan layanan antar perusahaan
- c. *E-Commerce* konsumen ke konsumen melibatkan konsumen yang menjual secara langsung ke konsumen

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu suatu konsep tergambar yang menjelaskan tentang suatu hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya. Penjelasan gejala yang sifatnya sementara gejala tersebut dijadikan permasalahan dalam topik penelitian. Maka dari itu, kerangka pemikiran baiknya digambarkan dalam bentuk skema atau diagram agar memudahkan dalam membaca variabel data tertentu yang akan dibahas pada tahap selanjutnya. Adapun kerangka konseptual berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Solo

Penelitian yang dilakukan Jiwandari & Pardi (2022) pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jiwandari & Pardi (2022) mengatakan juga bahwa pengelolaan anggaran kebutuhan yang sudah ditetapkan akan menjadi acuan dalam belanja operasional perusahaan yang tidak menyimpang, dengan menentukan dan mengendalikan pengeluaran diawal dapat mengontrol keuangan perusahaan dan keuangan bisnis akan berjalan secara sehat.

H1 : Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Solo

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Solo

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya & Wati (2022) mengatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi maka performa keuangan juga semakin meningkat. Sistem informasi akuntansi dapat mengontrol pengeluaran dalam menjalankan bisnis atau usaha, mengetahui jumlah pembelian bahan baku, mengetahui jumlah produksi setiap hari dan dapat melihat secara otomatis naik turun modal atau omzet.

H2 : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Solo

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Solo

Berdasarkan penelitian Kartini & Musmini (2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif kualitas sumber daya manusia pada kinerja keuangan UMKM. Menjelaskan juga bahwa faktor sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat usaha menjadi lebih profesional dan sudah seharusnya dikelola dengan baik oleh manajemen terkait untuk meningkatkan kinerja organisasi dan keuangan.

H3 : Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Solo

Pengaruh Pemanfaatan *E-Commerce* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Solo

Dari hasil penelitian Yuscintara dan Hendrani (2022) mengemukakan bahwa *e-commerce* juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Dari hasil riset Yuscinta dan Hendrani (2022) *e-commerce* melihat pemakaian aplikasi internet dalam pemasaran, penjualan maupun transaksi pembayaran secara elektronik sehingga memudahkan pelaku umkm. Maraknya belanja online *e-commerce* dapat menjangkau pasar lebih luas baik di dalam negeri maupun diluar negeri, *e-commerce* memberikan pengaruh baik dalam pengenalan produk. Oleh sebab itu *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H4 : Pemanfaatan *E-Commerce* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Solo

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) objek penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut. Objek pada penelitian ini yaitu para pelaku UMKM kuliner di kota Solo. Peneliti memulai sejak menyusun artikel ini pada bulan November 2022 sampai Maret 2023.

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan Sugiyono (2017) pada (Septiana & Pardi, 2022). Variabel pada penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yakni pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan *e-commerce*. Sedangkan untuk variabel dependennya yakni kinerja keuangan UMKM.

Sumber Data

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, dan untuk penelitian ini menggunakan data primer. Data primer ialah data yang diambil secara langsung dari objek yang diteliti kepada responden (Sugiyono, 2018:456) dalam Fairuz (2020). Data primer atau sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada para pelaku UMKM kuliner di kota Solo yang sudah memenuhi kriteria.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah area generalisasi atau keseluruhan dari apa yang sedang diteliti sifat-sifatnya (Sugiyono, 2018), Penelitian ini menggunakan populasi yakni pelaku UMKM kuliner di kota Solo. Dikutip dari dinkop surakarta bahwa data yang dimiliki pihak UMKM Kuliner tercatat ada 1.729 UMKM kuliner. Sampel adalah area generalisasi atau kesatuan dari sesuatu yang merupakan bagian dari keseluruhan objek yang diteliti atau evaluasi yang memiliki ciri-ciri tertentu dari suatu populasi (Sugiyono, 2018). Kriteria pada penelitian ini meliputi UMKM yang menggunakan sistem akuntansi dalam mengolah laporan keuangannya, UMKM yang sudah memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, UMKM yang berjualan melalui *platform*, dan UMKM di Solo yang sudah memiliki karyawan untuk operasionalnya. Sampel pada penelitian ini sejumlah 100 responden pemilik UMKM di kota Solo yang memenuhi kriteria. Dalam perhitungan sampel dilakukan dengan penggunaan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e)^2)}$$

$$n = \frac{2000}{(1 + (2000 \times (0,1))^2)}$$

$$n = \frac{2000}{1 + 2000 \times 0,1}$$

$$n = \frac{2000}{21} = 95,238 = 95,238 = 95 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel yang digunakan
- N : Besar populasi
- e : Presisi (Tingkat Ketelitian) 10% atau 0,1

Dari rumus slovin didapatkan sampel yang akan diteliti 95 sampel. Karena untuk memudahkan penelitian maka diputuskan untuk dibulatkan menjadi 100 responden yang akan digunakan sampel. Jumlah tersebut sudah dianggap representatif karena sudah diatas ukuran sampel dari batas minimum sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang sudah dibahas pada sebelumnya metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data primer, data primer pada umumnya teknik pengumpulan datanya melalui metode survey melalui penyebaran kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden (Dian, 2020).

Kuesioner ini akan dibagikan secara langsung kepada pengusaha UMKM kuliner di kota Solo yang sesuai kriteria yang sudah ditentukan. Hasil yang digunakan pada kuesioner ini adalah skala likert, skala likert yaitu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan responden (Setyawan & Atapukan, 2018).

Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Kinerja Keuangan (Y) yaitu alat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu menyanggung tentang dana masuk dan keluar guna untuk pengambilan keputusan. Kinerja Keuangan di ukur dengan kemajuan pemasukan, kemajuan pemasaran, kemajuan laba, dan kemajuan pembeli (Sarmento, 2018).

Pengelolaan Keuangan (X1) yaitu pengelolaan keuangan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian keuangan seperti mengumpulkan dan menggunakan dana bisnis. Indikator pengelolaan keuangan yakni menyusun perencanaan keuangan untuk jangka panjang, membayar tagihan tepat waktu, penyisihan uang bisnis untuk tabungan, pengendalian dana keluar, pencatatan, pencapaian tujuan (Purba, *et all*) dalam (Handayani, 2021).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2) yaitu pengaplikasian kepada sistem perusahaan yang menggabungkan antara teknologi dan informasi guna membantu dalam mengelola serta mengendalikan aktivitas perusahaan mengenai keuangan. Indikator Penerapan SIA yakni efisiensi penggunaan, akurat dan *up to date* terhadap catatan perusahaan, meningkatkan kualitas produk dan jasa, perencanaan anggaran dan pengendalian dana (Arandhea & Puspitasari, 2021)

Kualitas Sumber Daya Manusia (X3) yaitu kesanggupan seseorang menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang mencukupi. Di ukur dari kadar pendidikan, kadar kesehatan, dan standar hidup lingkungan (Iqbal *et all*, 2022)

Pemanfaatan E-Commerce (X4) yaitu proses yang memudahkan dalam perdagangan atau pertukaran barang, jasa dan penyebaran informasi melalui jaringan, termasuk internet. *E-Commerce* dapat diukur dari kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pemanfaatan, kepuasan pengguna (Rakanita, 2019).

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Merupakan uji yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang disajikan dalam bentuk tabel yang dimana melihatkan hasil nilai rata-rata (*mean*), maximum, minimum, dan standar deviasi (Sutisna, 2020).

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji pengukuran valid kuesioner yang dipakai untuk penelitian. Kuesioner akan dibilang valid apabila pertanyaan tersebut mampu menjelaskan sesuatu yang di ukur dengan kuesioner itu (Septiana, Pardi 2022)

b. Uji Reliabilitas

Uji ini merupakan uji dalam mengukur variabel guna menilai objek yang menghasilkan data yang sama. Dalam uji ini dilaksanakan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel, jika *Cronbach Alpha* > 0,6 maka disebut *relibel* (Purnamawati & Pardi 2022).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dipergunakan untuk mendapati apakah peresidual yang diperoleh mempunyai normal tidaknya distribusi. Uji normalitas ini di ukur dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai lebih besar dari 0,05 berdistribusi normal (Septiana & Pardi, 2022)

b. Uji Multikolinearitas

Dipergunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara *variable* bebas jika menemukan korelasi, itu berarti memiliki masalah multikolinearitas dan tidak dapat menggunakan Model Regresi. Model Regresi disebut normal jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 > 0,10 (Septiana & Pardi, 2022)

c. Uji Heteroskedastisitas

Dipergunakan untuk menguji apakah ada varian yang tidak sama dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikan sinyal > 0,05 maka penelitian memiliki heteroskedastisitas (Septiana & Pardi. 2022).

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Jiwandari & Pardi (2022) mengatakan bahwa pengujian ini dirancang guna memprediksi nilai rata-rata koefisien regresi untuk setiap *variable*. Model persamaanya yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Pengelolaan Keuangan

X2 = Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

X3 = Kualitas Sumber Daya Manusia

X4 = Pemanfaatan *E-Commerce*

E = Error

Uji Hipotesis

a. Uji t

Dipergunakan untuk mendapati apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk nilai signifikansi sinyal $<0>0,05$ variabel independen berpengaruh besar terhadap variabel dependen secara parsial (Septiana & Pardi 2022).

b. Uji f

Dipergunakan untuk mendapati apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan. Jika nilai signifikansi $<0> 0,05$ maka model penelitian dinilai tidak layak pakai (Septiana & Pardi, 2022).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini dipergunakan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat dengan nilai $< 0 < R^2 < 1$ (Septiana & Pardi, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Objek Penelitian

Seperti yang sudah disampaikan pada bab sebelumnya bahwa objek penelitian ini yakni UMKM di kota Solo yang sudah memenuhi kriteria yakni UMKM yang menggunakan sistem akuntansi dalam mengolah laporan keuangannya, UMKM yang sudah memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, UMKM yang berjualan melalui *platform*, dan UMKM di kota Solo yang sudah memiliki karyawan untuk operasionalnya. Lebih jelasnya akan dijabarkan pada tabel dibawah ini untuk memperlihatkan jumlah responden per kecamatan.

Tabel 1. Data Jumlah Responden Per Kecamatan

Nama Kecamatan	Jumlah Responden
Laweyan	27
Banjarsari	23
Pasar Kliwon	18
Serengan	16
Jebres	16

2. Uji Statistik Deskriptif

Analisis uji statistik deskriptif di dalam penelitan ini dapat dilihat pada tabel berikut yang sudah di deskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Keuangan	100	13,00	25,00	20,2100	2,85436
Penerapan SIA	100	13,00	25,00	21,0700	2,47515
Kualitas SDM	100	14,00	25,00	20,2900	2,51579
Pemanfaatan E-Commerce	100	17,00	30,00	24,8200	2,92803
Kinerja Keuangan	100	16,00	30,00	24,1600	3,37465
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 100, dari 100 sampel kinerja keuangan (Y), nilai minimum sebesar 16,00, nilai maksimum sebesar 25,00, dan mempunyai nilai mean atau rata rata sebesar 24,1600, serta nilai standar deviasi sebesar 3,37465 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pengelolaan Keuangan (X1) dari 100 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 13,00, nilai maksimum sebesar 25,00, dan mempunyai nilai mean atau rata rata sebesar 20,2100, serta nilai standar deviasi sebesar 2,85436 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Penerapan SIA (X2) dari 100 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 13,00, nilai maksimum sebesar 25,00, dan mempunyai nilai mean atau rata rata sebesar 21,0700, serta nilai standar deviasi sebesar 2,47515 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Kualitas SDM (X3) dari 100 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14,00, nilai maksimum sebesar 25,00, dan mempunyai nilai mean atau rata rata sebesar 20,2900, serta nilai standar deviasi sebesar 2,51579 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pemanfaatan *e-commerce* (X4) dari 100 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 17,00, nilai maksimum sebesar 30,00, dan mempunyai nilai mean atau rata rata sebesar 24,8200, serta nilai standar deviasi sebesar 2,92803 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas didalam penelitian ini untuk melihat valid tidaknya kuesioner atau pertanyaan yang disebar. Uji Validitas yang sudah dilakukan pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai <i>r</i> hitung	Nilai <i>r</i> tabel	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (X1)	X1.1	0,673	0,2565	Valid
	X1.2	0,707	0,2565	Valid
	X1.3	0,658	0,2565	Valid
	X1.4	0,740	0,2565	Valid
	X1.5	0,782	0,2565	Valid
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,742	0,2565	Valid
	X2.2	0,735	0,2565	Valid
	X2.3	0,680	0,2565	Valid
	X2.4	0,745	0,2565	Valid
	X2.5	0,471	0,2565	Valid
Kualitas Sumber Daya Manusia (X3)	X3.1	0,471	0,2565	Valid
	X3.2	0,683	0,2565	Valid
	X3.3	0,669	0,2565	Valid
	X3.4	0,668	0,2565	Valid
	X3.5	0,649	0,2565	Valid
Pemanfaatan E-Commerce (X4)	X4.1	0,633	0,2565	Valid
	X4.2	0,549	0,2565	Valid
	X4.3	0,604	0,2565	Valid
	X4.4	0,653	0,2565	Valid
	X4.5	0,575	0,2565	Valid
	X4.6	0,547	0,2565	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0,694	0,2565	Valid
	Y.2	0,595	0,2565	Valid
	Y.3	0,534	0,2565	Valid
	Y.4	0,645	0,2565	Valid
	Y.5	0,484	0,2565	Valid
	Y.6	0,704	0,2565	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil uji validitas dari variabel pengelolaan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan *e-commerce*, dan kinerja keuangan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Selain validitas uji reliabilitas juga diperlukan dalam uji instrumen, guna mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan. Variabel akan dianggap *reliabel* apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Berikut hasil dari uji reliabilitas pada tabel 2:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha
X1	0,758
X2	0,684
X3	0,610
X4	0,621
y	0,662

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut *reliabel* dan dapat dipercaya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah syarat untuk uji statistik. Karna bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian apakah normal. Uji ini bisa dilihat dari uji *Kolmogorov Smirnov*, jika nilai probabilitas > 0,05 maka data dinyatakan normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov – Smirnov Tes	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil dari uji normalitas diatas dapat dilihat dengan signifikasi 0,200 > 0,05 yang artinya hasil penelitian ini normal.

b. Uji Multikolinearitas

Data dapat dikatakan terlepas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Coefficients^a</i>	
	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Pengelolaan Keuangan	0,554	1,805
Penerapan SIA	0,633	1,580
Kualitas SDM	0,708	1,413
Pemanfaatan <i>E-Commerce</i>	0,735	1,361

a) Dependent Variabel: Total_Y

Sumber: Data diolah (2023)

Sajian data diatas merupakan uji multikolinearitas menunjukkan hasil dari empat variabel pada uji multikolinearitas, dimana nilai *tolerance* yang didapatkan lebih besar dari >

0,10, dan nilai VIF mendapatkan hasil lebih kecil dari 10. Maka dengan itu tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik ialah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Bertujuan untuk menguji apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu penelitian ke penelitian yang lain. Dasar pengambilan nilai sig ialah 0,05 jika ada hasil didapat $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas begitu sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>	
Model	Sig
Pengelolaan Keuangan	0,585
Penerapan SIA	0,112
Kualitas SDM	0,789
Pemanfaatan <i>E-Commerce</i>	0,673

Sumber: Data diolah (2023)

Sajian data di atas memperlihatkan hasil pengujian yang terlihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Pengelolaan Keuangan, Penerapan SIA, Kualitas SDM, dan Pemanfaatan *E-Commerce* dikarenakan nilai *signifikannya* $>$ dari 0,05.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis statistik di penelitian ini dengan regresi linier berganda. Dipergunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (Pengelolaan Keuangan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan *E-Commerce*) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan). Hasil analisis dari program SPSS 23 pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>	
Variabel	Koefisien Regresi (B)
(Constant)	-0,326
X1	0,467
X2	0,251
X3	0,232
X4	0,203

Sumber: Data diolah (2023)

Pada uji regresi linier berganda tersebut mendapatkan hasil :

$$Y = -0,326 + 0,467 X_1 + 0,251 X_2 + 0,232 X_3 + 0,203 X_4 + e$$

Berikut uraiannya:

- a. *Konstanta* sebesar -0,326 bernilai negatif yang artinya bahwa penurunan tingkat pengelolaan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan *e-commerce* akan mengurangi tingkat kinerja keuangan yakni 0,326
- b. Koefisien regresi X1 atau pengelolaan keuangan ialah 0,467 mengindikasikan setiap peningkatan pada Pengelolaan Keuangan meningkatkan tingkat kinerja keuangan yakni 0,467.
- c. Koefisien regresi X2 atau penerapan sistem informasi Akuntansi ialah 0,251 mengindikasikan setiap peningkatan pada penerapan sistem informasi akuntansi meningkatkan tingkat kinerja keuangan yakni 0,251.
- d. Koefisien regresi X3 atau kualitas sumber daya manusia ialah 0,232 mengindikasikan setiap peningkatan pada kualitas SDM meningkatkan tingkat kinerja keuangan yakni 0,232.
- e. Koefisien regresi X4 atau pemanfaatan *e-commerce* ialah 0,203 mengindikasikan setiap peningkatan pada pemanfaatan *e-commerce* meningkatkan tingkat kinerja keuangan yakni 0,203.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian t ini memperlihatkan seberapa jauh pengaruhnya suatu variabel. Pengambilan keputusan pengaruh variabel berdasarkan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis alternatif diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 9. Hasil Uji t

<i>Variabel</i>	Signifikasi	Keterangan
X1	0,000	Diterima
X2	0,041	Diterima
X3	0,042	Diterima
X4	0,035	Diterima

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai signifikansi pada variabel pengelolaan keuangan (X₁), penerapan sistem informasi akuntansi (X₂), kualitas sumber daya manusia (X₃), pemanfaatan *e-commerce* (X₄) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

b. Uji F

Berikutnya ada Uji F atau uji model merupakan uji yang dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pengelolaan keuangan, penerapan Sistem Informasi Akuntansi, kualitas Sumber Daya Manusia, dan pemanfaatan *e-commerce*) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji F

F hitung	Signifikasi
26,363	0,000

Sumber: Data diolah (2023)

Pada tabel diatas merupakan hasil dari uji f dimana memperoleh hasil nilai sig $0,000 < 0,05$, maka dengan itu dinyatakan pengelolaan keuangan (X_1), penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_2), kualitas Sumber Daya Manusia (X_3), pemanfaatan *e-commerce* (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di kota Solo.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji yang terakhir yaitu uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil *adj. R square* pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,725a	0,526	0,506

Sumber: Data diolah (2023)

Pada tabel diatas merupakan hasil dari uji koefisien determinasi di kolom *adjusted R square* didapatkan hasil 0,506 atau 50,6%. Nilai tersebut dirtikan bahwa besarnya kontribusi *variabel* pengelolaan keuangan (X_1), penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_2), kualitas Sumber Daya Manusia (X_3), pemanfaatan *e-commerce* (X_4) terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di kota Solo 50,6%. Untuk 49,4% lainnya bisa dipengaruhi dengan variabel lainnya yang tidak ada di penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan

Hasil uji t X1 atau pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di kota Solo. Para pengusaha UMKM kuliner dalam rancangan perbulannya sudah seharusnya mengelola keuangannya dengan melihat tujuan kedepan yang akan dicapai agar keuangan tidak terbuang yang tidak penting dan berjalan dengan sehat. Mengelola keuangan diawal bulan juga mempermudah dalam penyusunan anggaran yang akan digunakan oleh tim keuangan dengan melalui catatan atau tersistem lebih baik. Dengan disertai setiap pengeluaran ada bukti nota dan pengajuan terlebih dahulu. Maka dengan itu dapat dipastikan keuangan dapat tertata dan terkelola dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan Jiwandari & Pardi (2022) bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis uji t X2 atau penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di kota Solo. Maka dengan ini dinyatakan semakin baik & efektif jikalau para pengusaha UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dan performa keuangan juga semakin meningkat. Sistem Informasi Akuntansi memudahkan dalam mencari data, pengontrolan keuangan, mengelola keuangan dan dapat dengan mudah melihat posisi keuangan bisnis setiap saat. Maka dari itu apabila merasa keuangan atau omzet menurun dapat segera mengatur strategi untuk menaikkan omzet atau pendapatan. Hasil dari analisis ini sepadan dengan Aditya & Wati (2022) yang mengatakan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis uji t X3 atau kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di kota Solo. Dapat diartikan meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia dalam mengelola keuangan dengan baik dan teliti. Meningkatkan juga kualitas laporan keuangan. Maka dari itu aspek kualitas Sumber Daya Manusia mempunyai peran yang penting dalam pengelolaan keuangan bisnis, oleh sebab itu faktor tersebut sangat diprioritaskan untuk merancang strategi bisnis. Faktor-faktor lain pun juga tetap harus diperhatikan agar bisnis dapat lebih maju dan memiliki omzet yang diharapkan (Siswanti, 2020). Penelitian ini sejalan dengan Kartika & Musmini (2022) juga menerangkan kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

4. Pemanfaatan *E-Commerce* Terhadap Kinerja Keuangan

E-Commerce memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan UMKM kuliner di kota Solo. Artinya semakin baik mengoperasikan *e-commerce* pada bisnis, meningkatkan pula kinerja keuangannya. Selain meningkatkan keuangan *e-commerce* juga meningkatkan *insight* pelanggan, sehingga bisnis usaha kuliner di Solo dapat diketahui oleh warga Solo dengan mudah. Aditya & Wati (2022) menjelaskan bahwa *e-commerce* memberi akses untuk memudahkan dalam pembayaran yang lebih aman, *e-commerce* juga dapat menanggapi konsumen dengan cepat, lebih mudah, dan simpel. Akan tetapi penggunaan *e-commerce* juga harus mengikuti perkembangan yang ada, semakin berkembangnya internet semakin ketat pula dalam persaingan. Penelitian ini sejalan dengan Yuscintara & Hendrani (2022) pada penelitiannya juga menyatakan pemanfaatan *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang telah tertera pada halaman sebelumnya mengenai pengaruh pengelolaan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Solo.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Solo.
3. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha UMKM di Solo.
4. Pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Solo.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM kuliner di kota Solo, kajian atau observasi ini dapat digunakan untuk bahan landasan spekulatif menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan keuangannya agar tersistem, pemilihan sumber daya manusia yang spesifik, dan selain itu mengoptimalkan *e-commerce* juga penting bagi pembisnis kecil maupun besar di kota

Solo guna mempermudah konsumen. Upaya tersebut bertujuan untuk mendorong finansial atau keuangan bisnis yang dijalankan.

2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel lainnya guna menjadi inspiratif bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arandhea, A. S., & Puspitasari, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 147–158.
- Ardiyani, Syafnita, & Aadilla. (2021). Peningkatan Kinerja Umkm Ditinjau Dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah Dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(September), 56. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jagaditha/article/view/2944>
- Chairunisa, E. D. (2018). *Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*. Kalpataru, 4(1), 17–28
- Dian, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 3, 1–25.
- Iqbal, M., Sofwan, S. Vidya, & Mariam, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 1–15.
- I. Sari & Musmini. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Masa Pandemi *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...)*, 1–11.
- Jiwandari & Pardi, 2022; Kostini & Dai, 2019; Safrianti, 2020)Jiwandari, S., & Pardi. (2022). Telaah Kinerja Keuangan Usaha Kuliner Di Surakarta. 1(5), 547–556.
- Kostini, N., & Dai, R. M. (2019). Financial Performance Analysis Of Smes In Tasikmalaya City. 8(5), 620–628.
- Safrianti, T. S. (2020). Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce), Modal, Dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tegal. *Molecules*, 2(1), 1–12.
- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja , Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Umkm Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan Sia) Secara Otomatis . Otomatisasi Atau Sistem Inform. *Sintama : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1).
- Firdaus, A. Y. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukit Tinggi. *Ekopreneur*, 1(2), 131.
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612.
- Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Beteng Trade Center (Btc) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 12–22.
- Rakanita, A. M. (2019). 294835762-1. *Jutnal Ekbis*, 20 (2), 1280–1289.

- Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2021). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga. *J-Lee - Journal Of Law, English, And Economics*, 2(01), 1–14.
- Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10.
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, 2, 1–11.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://dinkop.surakarta.go.id/umkm> Diakses-Pada-5-November 2022
- (Hidayah & Apriliani, 2019) Hidayah, S. A., & Apriliani, R. A. E. P. (2019). Analisis Pengaruh Brand Image, Harga, Kualitas, Produk, Dan Daya Tarik Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Batik Pekalongan (Studi Pada Pasar Grosir Setono Batik Pekalongan). *Journal Of Economic, Business And Engineering*, 1(1), 24–31.
- Hamidah, Q. R., Sejati, A. T. P., & Mujahidah, A. Z. (2019). The Development Of Small And Medium Businesses (Msmes) Based On Tecnology To Deal With The Industrial Revolution 4.0. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 2(1), 345.
- I. Sari & Musmini. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Masa Pandemi *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...)*, 1–11.
- Icam Sutisna. (2020). *Statistika Penelitian*. Universitas Negeri Gorontalo, April, 1–15.
- Kecil, M., Menengah, D. A. N., & Di, U. (2021). *Cake And Bakery Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Layz Cake And Bakery*.
- Purnamawati, P. (2019). Analisis Kinerja Sistem Informasi. *SI301 Analisis Proses Bisnis*, 24(1), 189–197.
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Hasyim, H., Yanti, Y., Dan Butarbutar, M. (2021). *Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Pramaishella, N. A., Cahyono, D., & Syahfrudin, A. (2018). Pengaruh Modal Dukungan Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember The. *Prosiding 4th Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Hal*, 401–410.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Siswanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Mitra Manajemen*, 143–152.

- Studi Akuntansi, P., & Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata, F. (2022). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Denpasar) I Kadek Dodik Aditya (1) Ni Wayan Alit Erlina Wati (2) (1)(2). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Audit Kinerja Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan), April, 149–161. Www.Denpasarkota.Go.Id,
- Septiana, L. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Kinerja Keuangan Umkm Di Sukoharjo. Seminar Nasional Uniba Surakarta, 24–37.
- STEI INDONESIA. (2017). Bab iii metoda penelitian 3.1. Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me, 1–9.
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja Umkm Di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2).
- Yuscintara, B. A., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Tangerang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 257–263.
- Sarmiento, Manuela Natalina Castro (2018) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung. In Alfabeta: Vol. Bandung.
- Sari, R. M. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004, 6–25.
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54–61.